

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Resiliensi matematis siswa Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 42,30% dengan nilai rata-rata 71,04 sedangkan untuk SMAN 18 Konsel berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 42,20% dengan nilai rata-rata sebesar 70,53.
2. Minat belajar matematika siswa Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo memiliki nilai rata-rata sebesar 81,85 berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 30,80% sedangkan nilai rata-rata untuk SMAN 18 Konsel sebesar 77,80 berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 37,80%.
3. Berdasarkan hasil pengujian Independen Sampel T-Tes dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan resiliensi matematis siswa baik di Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo maupun di SMAN 18 Konsel.
4. Berdasarkan hasil pengujian Independen Sampel T-Tes dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata minat belajar matematika siswa Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo maupun di SMAN 18 Konsel.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berfokus pada minat belajar matematika dan resiliensi matematis siswa di Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo dan di SMAN 18 Konsel di masa pandemi Covid-19.

2. Responden dalam penelitian ini berjumlah 116, 26 siswa dari Madrasah Aliyah Al-Azhar Amondo dan 90 siswa dari SMAN 18 Konsel.
3. Dalam penyebaran angket, peneliti memiliki keterbatasan untuk bertemu dan mengumpulkan siswa secara langsung mengingat situasi saat ini pandemi Covid-19 sehingga peneliti harus menyesuaikan penyebaran angket dengan jadwal sekolah siswa yang dijadwalkan secara berkelompok.
4. Data proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui angket terkadang tidak menunjukkan pendapat siswa yang sebenarnya. Ini terjadi karena pemikiran, pemahaman, ketidakseriusan dan juga kejujuran partisipan saat mengisi angket penelitian.

5.3 Saran

1. Saran Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat beradaptasi pada pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan meningkatkan minat belajar terhadap pembelajaran matematika dengan percaya diri, dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah matematika sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

2. Saran Bagi Guru

1. Diharapkan guru dapat menciptakan pembelajaran matematika dengan baik mengingat situasi saat ini dengan pandemic Covid-19, dimana pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sulit dipahami oleh siswa.
2. Peneliti mengharapkan agar guru lebih memperhatikan siswa sehingga siswa merasa pembelajaran matematika sangatlah penting untuk kehidupan sehari-hari.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Yaitu diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang resiliensi matematis dan minat belajar matematika siswa berdasarkan variabel/faktor lain diluar dari asal sekolah serta variael apa yang menyebabkan resiliensi maupun minat belajar matematika lebih tinggi di MA dibandingkan di SMA.

